ABSTRAK

Alfan Rohibani. Pengaruh Investasi, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 – 2025.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi karena mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam menciptakan kesempatan kerja. Provinsi Jawa Barat masih menghadapi permasalahan TPT yang relatif tinggi dengan dinamika investasi, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan Upah Minimum yang berbeda pada setiap kabupaten/kota. Perbedaan tersebut menunjukkan perlunya kajian empiris mengenai pengaruh keempat variabel tersebut terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka, investasi, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan Upah Minimum serta menganalisis pengaruh investasi, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama periode 2021–2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Data yang digunakan berupa data sekunder berbentuk panel yang mencakup 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama periode 2021–2025 dan dianalisis menggunakan regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka cenderung mengalami penurunan, sedangkan investasi, pertumbuhan ekonomi, dan Upah Minimum mengalami peningkatan, sementara inflasi berfluktuasi selama periode penelitian. Secara parsial, investasi dan inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan Upah Minimum berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, investasi, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan Upah Minimum berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka memerlukan sinergi kebijakan melalui peningkatan kualitas investasi, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengendalian inflasi, dan kebijakan Upah Minimum yang mampu menjaga kesejahteraan pekerja serta keberlanjutan dunia usaha. Dalam perspektif ekonomi Islam, upaya tersebut sejalan dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* yang menekankan terwujudnya kemaslahatan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, investasi, inflasi, pertumbuhan ekonomi, Upah Minimum, regresi data panel, ekonomi Islam.